

## PENGARUH PERPUTARAN (KAS, PIUTANG, PERSEDIAAN) TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BEI PERIODE 2016-2020

Holili Supriadi<sup>1\*</sup>, Titis Tilam Sari<sup>2</sup>, Marcellus Martandani<sup>3</sup>, Nova Rezky Saputra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Diploma Tiga Akuntansi, Ekonomi, STIE Bhakti Pembangunan, Jalan Sabar No.66, RT6/RW 6, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270

<sup>2</sup>Sarjana Akuntansi, Ekonomi, STIE Bhakti Pembangunan, Jalan Sabar No.66, RT6/RW 6, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270

<sup>3</sup>Sarjana Manajemen, Ekonomi, STIE Bhakti Pembangunan, Jalan Sabar No.66, RT6/RW 6, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270

<sup>4</sup>Sarjana Akuntansi, Ekonomi, STIE Bhakti Pembangunan, Jalan Sabar No.66, RT6/RW 6, Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270

\*holili.supriadi@gmail.com

### Abstrak

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

**Desain/Metode/Pendekatan :** Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Semen Periode 2016-2020. Sampel Penelitian sebanyak 20 Laporan Keuangan per tahun yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Usaha, sedangkan variabel independenya adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha sebesar 76,4% dan sisanya 23,6% dijelaskan oleh variabel diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini misalnya ROA, ROE dan lain-lain.

**Hasil Penelitian :** Untuk uji secara parsial (uji t) Perputaran Kas dengan t hitung 4,034 > t tabel 2,110, untuk Perputaran Piutang di dapat hasil t hitung -2,305 > t tabel 2,110, untuk Perputaran Persediaan di dapat hasil t hitung 5,469 > t tabel 2,110 hasil ini diketahui dengan hasil Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha secara parsial dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha secara parsial, sedangkan ketiga variabel tersebut diuji secara simultan (uji F) didapatkan hasil F hitung 21,497 > F tabel 3,20. Sehingga Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha secara simultan.

**Kata Kunci :** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Laba Usaha

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu ukuran yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggungjawab dari para akuntan intern, akan tetapi data yang digunakan sebagai bahan pencatatan laporan keuangan ini haruslah 2 didasari oleh bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Jadi laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan, informasi yang diperoleh dari laporan keuangan.

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh suatu laba yang optimum, karena laba merupakan penunjang kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Besar modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan tergantung periode perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputarannya akan semakin kecil jumlah modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas asset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang mencakup perputaran modal, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tepat akan berpengaruh pada perusahaan. (Marbun, 2017).

Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas. Rasio perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang dan jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit). Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam didalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Perputaran persediaan merupakan salah satu rasio aktivitas, dimana rasio ini menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas, piutang, dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Laba yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, laba usaha yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

Sesuai dengan latar belakang dan fenomena diatas, mengingat pentingnya perputaran ketiga unsur modal kerja tersebut terhadap perolehan laba usaha, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang dianggap ketiga faktor tersebutlah yang mempunyai pengaruh paling banyak dalam memperoleh laba usaha bagi suatu perusahaan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020”.

### **Perumusan Masalah**

Permasalahan utama yang dihadapi dari penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan yaitu:

- 1) Apakah perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha?
- 2) Apakah perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha?
- 3) Apakah perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap laba usaha?
- 4) Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada pun tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap laba usaha secara parsial pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap laba usaha secara parsial pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap laba usaha secara parsial pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

## KAJIAN LITERATUR

### Landasan Teori

#### Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur kemauan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas tersedia (Natalia, 2017:5). Susanti (2016:3) Perputaran kas adalah berputarnya kas menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Sedangkan Hartati (2018) perputaran merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas perputaran merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

#### Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan suatu angka yang menunjukkan beberapa kali suatu perusahaan melakukan penagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan pengaruh antara saldo piutang piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Supatmin (2020) Perputaran piutang merupakan suatu aksi yang dilakukan perusahaan

untuk mengetahui seberapa besar piutang yang dimiliki berubah menjadi kas pada tahun tersebut. Rasio tersebut dipergunakan bersama modal kerja karena saling membawa hubungan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan Susanti (2019:35) Perputaran piutang sering disebut sebagai *receivable turnover*. Kemampuan dana yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menanamkan transaksi berputarnya piutang pada periode tersebut dikenal sebagai perputaran piutang. Rasio ini berkemampuan memberikan gambaran terjadi kesekian kali piutang dapat berputar pada satu tahun.

### Perputaran Persediaan

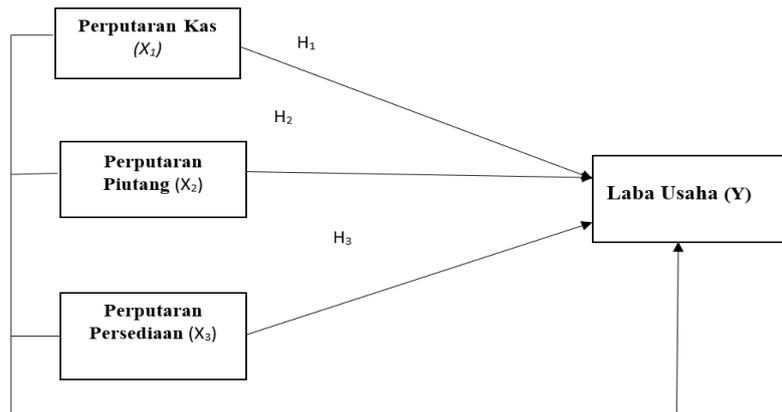
Perputaran persediaan merupakan elemen utama dalam modal kerja yang berupa aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Didalam perputaran persediaan, perusahaan harus memperhatikan beberapa kali persediaan didalam gudang berputar atau diganti, karena secara tidak langsung akan memberikan akibat yang buruk terhadap perusahaan nantinya. Persediaan untuk perusahaan yang bidang perdagangan barang atau produk, persediaan ialah elemen terpenting bagi kelangsungan dalam menjalani usahanya. Pada persediaan awal tahun perusahaan akan mengambil persediaan sisa dari akhir tahun sebelumnya. Oleh karena itu perusahaan diwajibkan untuk melaporkan nilai persediaan yang ada pada akhir tahun di neraca Arianti (2018:6). Sedangkan menurut Canizio (2017:3532) persediaan pada umumnya ialah bahan yang akan diolah atau barang jadi yang tanpa pengolahan langsung dalam penjualan. Sehingga, persediaan adalah elemen yang berguna dalam usaha bisnis untuk pencapaian tahap penjualan yang dikehendaki.

### Laba Usaha

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagi kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Pengertian laba menurut Febrianty (2017:114) menyatakan bahwa “Laba merupakan ringkasan kegiatan operasional yang mencerminkan keuntungan yang diperoleh pemegang ekuitas pada periode bersangkutan”.

### Penelitian Terdahulu

Nurul Febriany, 2016. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, Berdasarkan hasil dari uji t, disimpulkan bahwa perputaran kas, piutang, dan persediaan yang dimaksudkan dalam model ternyata ada pengaruh signifikan dari variabel independent yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial terhadap variabel hipotesis I, II, dan III terbukti.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

- 1) H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran Kas secara parsial Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 2) H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran Piutang secara simultan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 3) H3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran Persediaan secara simultan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 4) H4 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### METODE PENELITIAN

#### Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diperoleh penulis berasal dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Tipe data sekunder yang digunakan adalah data sekunder eksternal yang bersumber dari:

- 1) Buku, jurnal dan berbagai macam bentuk terbitan.
- 2) Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah (contohnya : Indikator Ekonomi oleh Biro Pusat Statistik atau Statistik Ekonomi dan Keuangan oleh Bank Indonesia).
- 3) Laporan keuangan tahunan dari tiap-tiap perusahaan yang diambil dari data di Bursa Efek Indonesia.

### **Horizon Waktu**

Jenis Penelitian ini adalah time series. Penelitian time series adalah suatu penelitian yang lebih menekankan pada data yang diteliti berupa rentetan waktu. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama 5 tahun (2016-2020).

### **Unit Analisis Data**

Unit analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **Metode Pengumpulan dan Pemilihan Data**

Untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (Library Research). Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data yang terdiri dari buku-buku, jurnal-jurnal hasil penelitian, internet serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan objek permasalahan yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan tujuan penelitian (Chandrarin, 2017:127). Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

- 1) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor semen.
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan data laporan keuangan untuk periode tahun 2016-2020.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap beserta laporan audit internalnya.
- 4) Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria diatas maka 4 perusahaan manufaktur sub sektor semen.

### Variabel dan Pengukuran

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

#### Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel, output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Laba Usaha. Rumus yang digunakan Laba Usaha untuk mengukur tingkat Laba Usaha yaitu :

$$LABA USAHA = LABA KOTOR - BIAYA OPERASI$$

#### Variabel Independen

Pada penelitian ini menjadi variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah perputaran kas ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ). Nilai kedua variabel tersebut dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Perputaran Kas

Menurut Sirait dan Maulana (2017:39), rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

2) Perputaran Piutang

Menurut Permata Asri Ikayanri (2018:37), rumus perhitungan perputaran piutang sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

3) Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2016:180), rumus perhitungan perputaran persediaan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Penjualan}}$$

**Metode Analisa Data**

Dengan penelitian ini, penelitian menggunakan metode analisa kuantitatif yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran secara sistematis berdasarkan perhitungan-perhitungan dari hasil penelitian Statistical Package for Social Scienses (SPSS) versi 23. Metode dan teknik analisis didukung oleh beberapa tahap sebagai berikut: statistik deskriptif, asumsi klasik dan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Usaha

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi perputaran kas

$\beta_2$  = Koefisien regresi perputaran piutang

$\beta_1$  = Koefisien regresi perputaran persediaan

$X_1$  = Perputaran Kas

$X_2$  = Perputaran Piutang

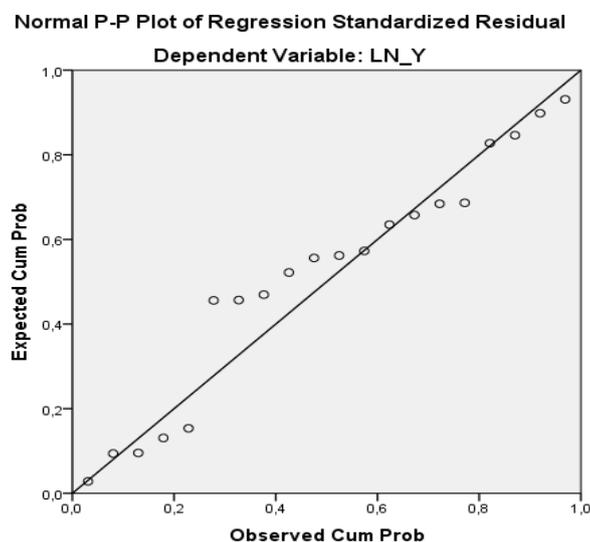
$X_3$  = Perputaran Persediaan

e = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Uji Normalitas

**Gambar 2. Grafik Normal P.P Plot**



Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

**Gambar 3**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04339390
Most Extreme Differences	Absolute	,202
	Positive	,117
	Negative	-,202

Test Statistic	,202
Asymp. Sig. (2-tailed)	,072 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

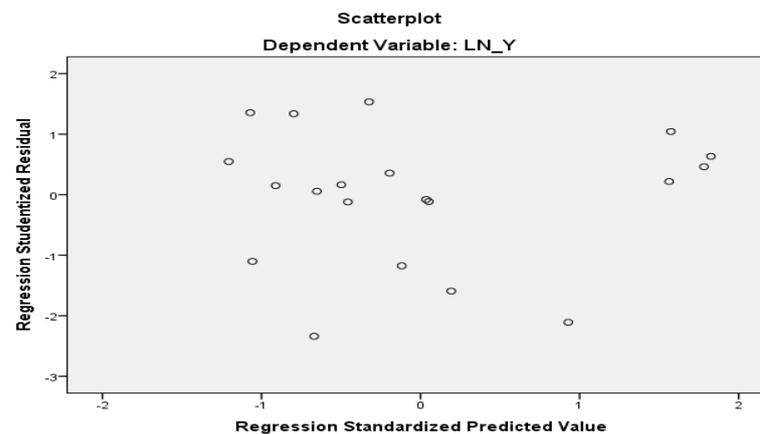
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,356	0,075		-4,731	0,000		
	LN_X1	0,057	0,014	0,494	4,034	0,001	0,828	1,207
	LN_X2	-0,137	0,059	-0,421	-2,305	0,035	0,373	2,682
	LN_X3	0,350	0,064	0,948	5,469	0,000	0,413	2,419

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

## Uji Autokorelasi

**Tabel 2.** Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 <sup>a</sup>	0,801	0,764	0,04729	1,682

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
LN_X1	20	2,30065	,836883
LN_X2	20	1,82767	,298666
LN_X3	20	1,75768	,263983
LN_Y	20	,14035	,097329
Valid N (listwise)	20		

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,356	0,075		-4,731	0,000		
	LN_X1	0,057	0,014	0,494	4,034	0,001	0,828	1,207
	LN_X2	-0,137	0,059	-0,421	-2,305	0,035	0,373	2,682
	LN_X3	0,350	0,064	0,948	5,469	0,000	0,413	2,419

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan dengan metode *backward* koefisien regresi sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,356 + 0,057X1 - 0,137X2 + 0,350X3$$

## Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,356	0,075		-4,731	0,000
	LN_X1	0,057	0,014	0,494	4,034	0,001
	LN_X2	-0,137	0,059	-0,421	-2,305	0,035
	LN_X3	0,350	0,064	0,948	5,469	0,000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 5 maka dapat dibuat penjelasan sebagai berikut:

### Perputaran Kas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T hitung 4,034 lebih besar dari nilai T tabel 2,110 dan nilai signifikansi Perputaran Kas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha pada perusahaan sektor semen periode 2016-2020.

### Perputaran Piutang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T hitung -2,305 lebih besar dari nilai T tabel -2,110 signifikansi Perputaran Piutang sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Usaha pada perusahaan sektor semen periode 2016-2020.

### Perputaran Persediaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Thitung 5,469 lebih besar dari nilai Ttabel 2,110 signifikansi Perputaran Persediaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha pada perusahaan semen periode 2016-2020.

## Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,144	3	0,048	21,497	,000 <sup>b</sup>
	Residual	0,036	16	0,002		
	Total	0,180	19			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

Hasil uji F pada tabel 6 dapat diketahui nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ( $21,497 > 3,20$ ) dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya nilai sig pada uji F layak digunakan dalam penelitian ( $H_a$  diterima). Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh Signifikan secara simultan terhadap Variabel Laba Usaha.

### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Correlations**

		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
LN_X1	Pearson Correlation	1	0,411	0,280	,587**
	Sig. (2-tailed)		0,072	0,232	0,007
	N	20	20	20	20
LN_X2	Pearson Correlation	0,411	1	,765**	,507*
	Sig. (2-tailed)	0,072		0,000	0,022
	N	20	20	20	20
LN_X3	Pearson Correlation	0,280	,765**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,000		0,000
	N	20	20	20	20
LN_Y	Pearson Correlation	,587**	,507*	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,022	0,000	
	N	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.0

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	0,801	0,764	0,04729

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil output diolah dengan SPSS Versi 23.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha hasil ini diketahui dengan hasil T hitung  $4,034 > T$  tabel  $2,110$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
  - b. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha hasil ini diketahui dengan hasil T hitung  $-2,305 > T$  tabel  $-2,110$  dan signifikansi  $0,035 < 0,05$ .
  - c. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Usaha hasil ini diketahui dengan hasil T hitung  $5,469 > T$  tabel  $2,110$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$
2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F)  
Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa didapat nilai F hitung  $21,497 > F$  tabel  $3,20$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  yang artinya ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan.
3. Hasil uji determinasi, bernanya nilai Adjusted  $R^2$  dalam model regresi sebesar  $0,764$  artinya sebesar  $76,4\%$  dari nilai Laba Usaha ditentukan oleh variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar  $23,6\%$  ( $100\% - 76,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan di penelitian ini seperti  $DER < ROA$  dan  $ROE$ .

## Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain sebagai faktor yang mempengaruhi Laba Usaha dikarenakan Perputaran Piutang berpengaruh secara negatif.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan periode yang lebih panjang dan tidak berdasarkan atas satu fenomena saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri: Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Cetakan Graha Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dr.Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Menengah*. 2nd ed. Indonesia: Salemba Empat – Jakarta
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. dan Anis Chariri. 2017. *Teori Akuntansi*. 3rd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarip. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan. Melayu, 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 2015, *Standar Akuntansi Keuangan/IAI*. Jakarta: Salemba
- Ristono, Agus. 2009, *Manajemen Persediaan, Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, Agus. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE), Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2009-2016*. Skripsi yang tidak di publikasikan.
- Sugiyono, Prof, Dr, 2016, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna 2016. “*Penelitian Akuntansi dengan SPSS*” Edisi Lengkap. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Baru Press.
- Febryany. 2016. *Pengaruh Kas, Pengaruh Piutang, dan Pengaruh Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Industri Farmasi Yang Tedapat di BEI*.
- Rahmasari. 2011. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Dagang Yang Tedaftar di BEI*.

Nurafika, R.A. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen.*